BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang penelitian menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Tumanggor, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Care* dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Kecamatan Utara

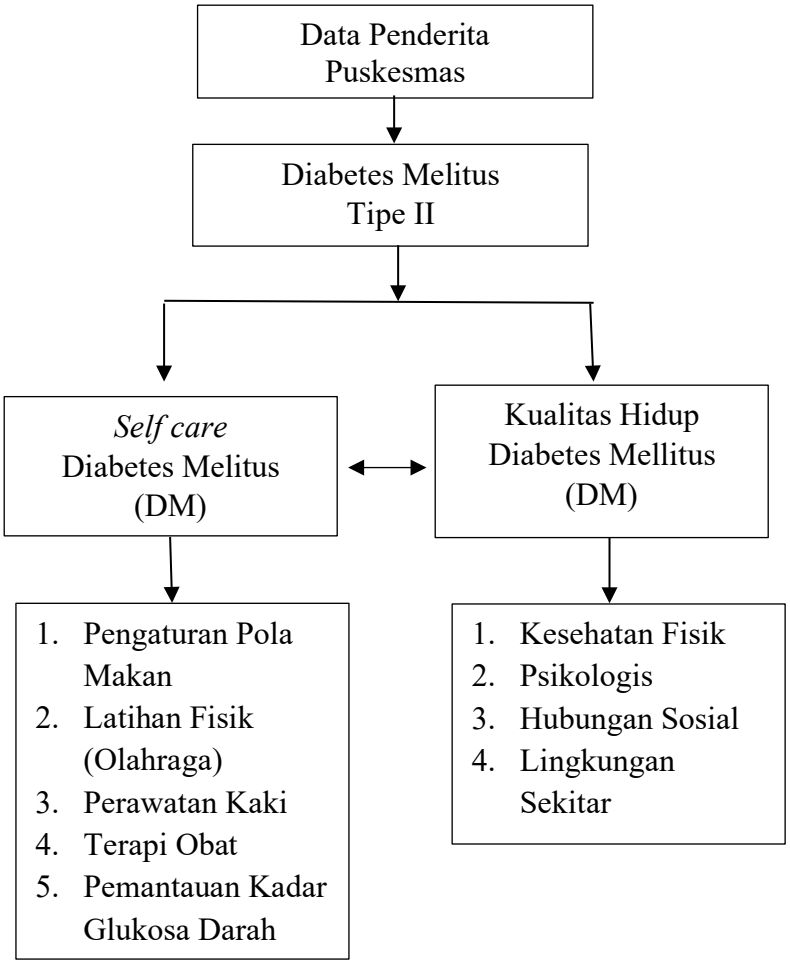

Gambar 1. Kerangka Konsep Penlitian Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II

Dari kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa data penderita yang diberikan oleh puskesmas lalu akan dilakukan perhitungan jumlah pasien Diabetes Mellitus tipe II di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Lalu dalam penanganan penyakit diabetes mellitus terdapat 2 penanganan yang di dapat dilakukan dengan cara self care management diabetes mellitus (DM) dan kualitas hidup. Dalam penelitian ini akan dilakukan anlisis pada sampel yang terkait dengan self care management diabetes dengan kualitas hidup pada Diabetes Melitus (DM).

B. Variabel dan Definisi Opersional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau independent variabels merupakan variabel risiko. Dalam hal ini *self care* diabetes mellitus (DM).

b. Variabel terikat

Variabel yang diduga nilainnya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah kualitas hidup.

c. Variabel penganggu

Menurut (Notoatmodjo Soekidjo, 2012), Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang menggangu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang menjadi variabel penganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, dan pekerjaan. Dalam hal ini variabel dalam melakukan penilaian ini adalah bagaimana hubungan selfcare dengan kualitas hidup pada pasien diabetes di puskesmas kuta utara.

2. Hubungan antar variabel

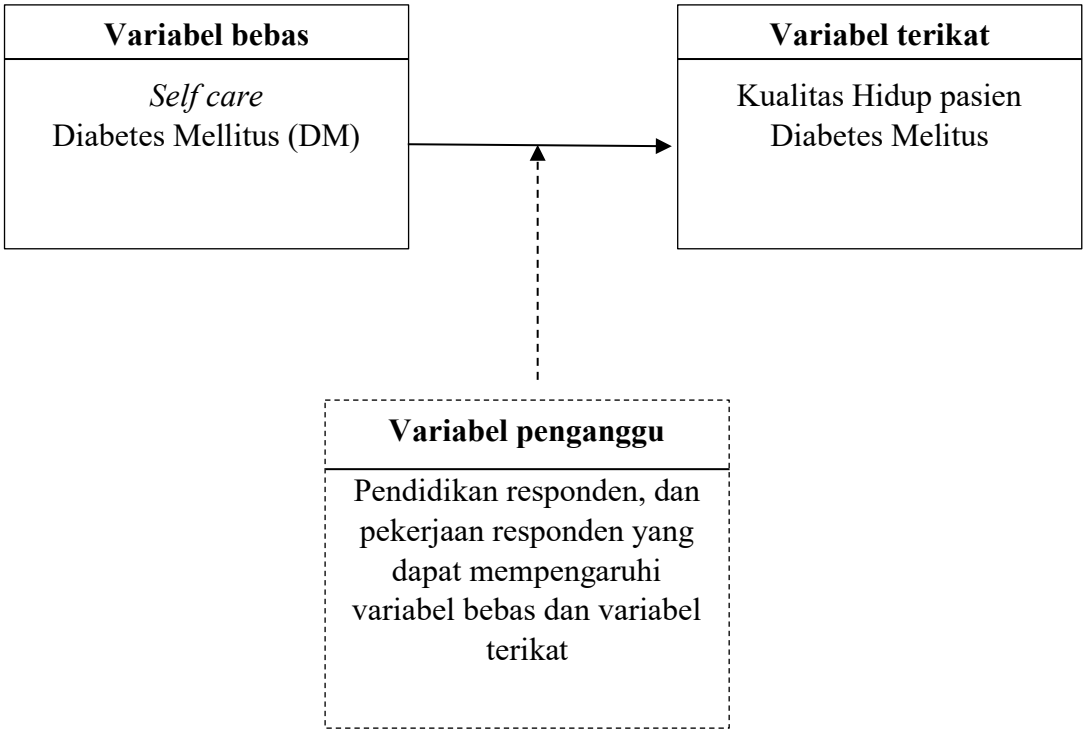

Keterangan :

——————— : Diteliti

- - - - - - - - - - - - - - : Tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan antar variabel bebas, terikat dan pengganggu

3. Definisi operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	*Self care*	Self care adalah kemampuan seseorang dalam berperilaku baik untuk merawat dirinya sendiri. Indikator penilaian : 1. Pengaturan Pola Makan 2. Latihan Fisik (Olahraga) 3. Perawatan Kaki 4. Terapi Obat 5. Pemantauan Kadar Glukosa Darah	Kuisioner Kuisioner ini terdiri 17 pertanyaan	Ordinal	Nilai rata-rata skor : a. Baik dengan skor, ≥ 79 b. Kurang dengan skor 39-78

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Kualitas Hidup	Merupakan suatu persepsi individu tentang dirinya sendiri dalam hubungan sosial, budaya serta nilai-nilai kehidupannya Indikator penilaian 1. Kesehatan fisik 2. Psikologis 3. Hubungan sosial 4. Lingkungan	Kuisioner Kuisioner terdiri dari 22 pertanyaan yang terdiri dari 4 pilihan : 1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu	Ordinal	Nilai rata-rata skor : a. Kurang dengan skor (22-44) b. Cukup dengan skor (45-67) c. Baik dengan skor > 68

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan, dugaan, atau dalil. Sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut, setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian tersebut. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat diterima atau ditolak. Bila diterima atau terbukti maka hipotesis tersebut menjadi skripsi (Notoatmodjo, 2012) . Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis dan intervensi data**.** Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

a. Ada hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien diabetes di UPTD Puskesmas Kuta Utara.